



Strategi Efektif Dalam Mengelola Keuangan DI PT LENTERA WAHANA INDONESIA

Anggita Vira Yunita¹ , Fitri Komariyah²

¹⁻² Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Mahardhika Surabaya, Indonesia

E-mail: : brightsan969@gmail.com¹, fitri.komariyah@stiemahardhika.ac.id²

ABSTRAK

Artikel ini membahas strategi efektif dalam mengelola keuangan di PT Lentera Wahana Indonesia, sebuah perusahaan yang berkomitmen untuk mencapai kinerja keuangan yang optimal. Manajemen keuangan yang baik merupakan elemen kunci bagi kesuksesan dan keberlanjutan bisnis. Artikel ini mengidentifikasi berbagai strategi yang dapat diimplementasikan oleh perusahaan untuk meningkatkan efisiensi pengelolaan keuangan, termasuk perencanaan anggaran yang tepat, pengelolaan arus kas yang cermat, dan penggunaan teknologi akuntansi modern. Selain itu, dibahas pula pentingnya analisis keuangan yang mendalam untuk pengambilan keputusan strategis, serta pengendalian internal yang kuat untuk mencegah fraud dan kesalahan. Melalui penerapan strategi-strategi ini, PT Lentera Wahana Indonesia diharapkan dapat meningkatkan kinerja keuangan, mengoptimalkan sumber daya yang tersedia, dan mencapai tujuan bisnis jangka panjang dengan lebih efektif.

Kata kunci: Analisis keuangan, Strategi keuangan, Kinerja keuangan

ABSTRACT

This article discusses effective financial management strategies at PT Lentera Wahana Indonesia, a company committed to achieving optimal financial performance. Good financial management is a key element for business success and sustainability. This article identifies various strategies that the company can implement to enhance the efficiency of financial management, including proper budgeting, careful cash flow management, and the use of modern accounting technology. The importance of thorough financial analysis for strategic decision-making and strong internal controls to prevent fraud and errors are also discussed. By implementing these strategies, PT Lentera Wahana Indonesia is expected to improve financial performance, optimize available resources, and achieve long-term business goals more effectively.

Keywords: Financial analysis, financial strategy, financial performance

1. Pendahuluan

Dalam dunia bisnis yang semakin kompetitif dan dinamis, pengelolaan keuangan yang efektif menjadi salah satu pilar utama yang menentukan keberhasilan dan keberlanjutan sebuah perusahaan. PT Lentera Wahana Indonesia, sebagai salah satu pemain penting di industri ini, menyadari bahwa tanpa strategi keuangan yang matang, pertumbuhan dan stabilitas perusahaan dapat terancam. Oleh karena itu, memahami dan mengimplementasikan strategi keuangan yang efektif menjadi prioritas utama bagi manajemen perusahaan. PT Lentera Wahana Indonesia berdiri dengan visi untuk memberikan layanan dan produk berkualitas tinggi, sekaligus menjaga kinerja keuangan yang sehat. Namun, dalam perjalannya, perusahaan menghadapi berbagai tantangan finansial yang memerlukan pendekatan manajemen keuangan yang cermat dan inovatif. Tantangan ini mencakup

fluktuasi ekonomi global, perubahan regulasi, tekanan persaingan, serta tuntutan untuk terus berinovasi dan beradaptasi dengan perkembangan teknologi. Salah satu aspek penting dalam manajemen keuangan adalah perencanaan anggaran yang tepat. Perencanaan anggaran yang baik memungkinkan perusahaan untuk merencanakan pengeluaran dan pendapatan dengan lebih akurat, sehingga dapat menghindari defisit dan memaksimalkan surplus. Selain itu, pengelolaan arus kas yang efektif juga menjadi kunci untuk memastikan bahwa perusahaan memiliki likuiditas yang cukup untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Pengelolaan arus kas yang buruk dapat menyebabkan masalah likuiditas yang serius, bahkan jika perusahaan secara keseluruhan menguntungkan.

Teknologi akuntansi modern juga memainkan peran penting dalam meningkatkan efisiensi dan akurasi pengelolaan keuangan. Dengan memanfaatkan perangkat lunak akuntansi yang canggih, PT Lentera Wahana Indonesia dapat memproses data keuangan dengan lebih cepat dan akurat, mengurangi risiko kesalahan manusia, serta mendapatkan wawasan yang lebih mendalam melalui analisis data. Selain itu, teknologi ini juga membantu dalam penyusunan laporan keuangan yang transparan dan dapat diandalkan, yang sangat penting bagi para pemangku kepentingan, termasuk investor, kreditur, dan regulator.

Analisis keuangan yang mendalam merupakan elemen kunci dalam pengambilan keputusan strategis. Dengan melakukan analisis yang komprehensif terhadap laporan keuangan, manajemen dapat mengidentifikasi tren, mengukur kinerja, dan membuat keputusan yang lebih baik berdasarkan data. Analisis ini tidak hanya membantu dalam mengevaluasi kesehatan keuangan perusahaan, tetapi juga dalam merencanakan strategi pertumbuhan jangka panjang. Pengendalian internal yang kuat juga sangat diperlukan untuk mencegah fraud dan kesalahan. Sistem pengendalian internal yang efektif membantu memastikan bahwa semua transaksi dicatat dengan benar, aset perusahaan dilindungi, dan kebijakan serta prosedur diikuti dengan ketat. Pengendalian internal yang baik juga menciptakan lingkungan di mana kecurangan lebih sulit dilakukan dan lebih mudah dideteksi.

2. TINJAUAN PUSTAKA

Pengelolaan keuangan yang efektif merupakan tulang punggung dari keberhasilan suatu perusahaan. Menurut Brigham dan Houston (2019), pengelolaan keuangan mencakup kegiatan perencanaan, penganggaran, pengelolaan, pengendalian, pencarian, dan penyimpanan dana yang diperlukan oleh perusahaan. Fungsi utama dari manajemen keuangan adalah memastikan bahwa perusahaan memiliki cukup dana untuk operasi sehari-hari serta pengembangan bisnis jangka panjang. Strategi pengelolaan keuangan mencakup berbagai aspek, mulai dari penganggaran hingga analisis kinerja keuangan. Gitman dan Zutter (2015) menekankan pentingnya perencanaan anggaran yang baik untuk membantu perusahaan mencapai tujuan keuangan. Penggunaan anggaran yang tepat memungkinkan perusahaan untuk mengalokasikan sumber daya secara efisien, meminimalkan pemborosan, dan memaksimalkan keuntungan.

Manajemen kas adalah elemen kritis dalam pengelolaan keuangan yang efektif. Ross, Westerfield, dan Jordan (2016) menguraikan bahwa manajemen kas yang baik memastikan perusahaan memiliki likuiditas yang cukup untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Teknik seperti perkiraan kas, sinkronisasi penerimaan dan pembayaran, serta penggunaan fasilitas kredit dapat membantu dalam menjaga kesehatan kas perusahaan. Analisis kinerja keuangan adalah alat penting untuk mengevaluasi kesehatan keuangan perusahaan. Menurut Wild, Subramanyam, dan Halsey (2014), rasio keuangan seperti likuiditas, solvabilitas, profitabilitas, dan efisiensi operasional digunakan untuk mengukur kinerja perusahaan. Analisis ini membantu manajer dalam membuat keputusan strategis yang didasarkan pada data keuangan yang akurat.

3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di PT. Lentera Wahana Indonesia yang terletak di Jalan Rungkut

Industri III, Kecamatan Tenggilis Mejoyo, Kota Surabaya, Jawa Timur dan waktu yang dibutuhkan dalam menyelesaikan penelitian ini adalah kurang lebih 3 bulan yang diawali dari bulan April 2024 sampai Bulan Juni 2024. Jenis data yang dipergunakan dalam penelitian, yaitu Data kualitatif, merupakan bentuk analisis yang berdasarkan dari data yang dinyatakan dalam bentuk uraian seperti profil dan struktur organisasi dan jenis produk PT. Lentera Wahana Indonesia.

Sumber Data

- **Data Primer**

Menurut Sugiyono (2016: 225) data primer merupakan sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Sumber data primer didapatkan melalui kegiatan wawancara dengan subjek penelitian dan dengan observasi atau pengamatan langsung di lapangan. Data primer adalah data yang bisa didapatkan secara langsung dari sumbernya atau tempat dimana kita melakukan penelitian, yang meliputi wawancara, observasi dan dokumentasi terhadap pihak-pihak yang berkaitan dengan penelitian.

- **Data Sekunder**

Data sekunder menurut Sugiyono (2016: 225) data sekunder merupakan sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya melalui orang lain atau lewat dokumen. Data sekunder yaitu data pendukung yang diperoleh dari pihak ketiga berupa informasi tulisan dan bahan dokumentasi yang berkaitan dengan masalah yang diteliti seperti laporan keuangan perusahaan khususnya laporan laba-rugi serta buku-buku referensi lainnya.

Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini metode pengumpulan data yang digunakan penulis adalah Wawancara. Wawancara adalah sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara untuk memperoleh informasi dari terwawancara Arikunto, 2003. Dalam hal ini metode wawancara dilakukan dengan mengajukan pertanyaan kepada narasumber atau informan terkait topik penelitian secara langsung.

Metode Analisis Data

Dalam penelitian ini metode analisis data yang digunakan yaitu deskriptif kuantitatif. Menurut Arikunto (2013: 3) bahwa: "Penelitian deskriptif adalah penelitian yang dimaksudkan untuk menyelidiki keadaan, kondisi atau hal lain-lain yang sudah disebutkan, yang hasilnya dipaparkan dalam bentuk laporan penelitian". Dalam penelitian deskriptif fenomena ada yang berupa bentuk, aktivitas, karakteristik, perubahan, hubungan, kesamaan dan perbedaan antara fenomena yang satu dengan yang lainnya. Menurut Arikunto (2019: 27) penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang sesuai dengan namanya, banyak dituntut menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan hasilnya.

4. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Sejarah & Biografi Perusahaan PT. Lentera Wahana Indonesia

PT. Lentera Wahana Indonesia merupakan produsen perhiasan emas yang melayani distributor dan beberapa toko perhiasan emas di beberapa wilayah Jawa Timur dan Makassar yang setiap minggunya mampu melakukan pengiriman dan memberikan model-model baru dari produk tersebut. Dengan demikian penulis membantu tugas admin dalam penginputan barang yang terjual berdasarkan transaksi dari penjualan offline maupun online, apabila transaksi online disertai dengan nama market place dan resi pengiriman dari ekspedisi sedangkan apabila transaksi melalui offline disertai dengan nama marketing dan nomor nota yang dikeluarkan oleh marketing karena setiap marketing membawa nota tulis dari kantor apabila melakukan transaksi dilapangan. PT Lentera Wahana Indonesia telah mengimplementasikan perencanaan anggaran yang terstruktur dengan baik. Setiap departemen membuat anggaran tahunan yang kemudian dikonsolidasikan dan disesuaikan oleh tim manajemen pusat. Namun, masih terdapat beberapa kendala dalam hal disiplin anggaran di beberapa departemen. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perencanaan anggaran

yang dilakukan oleh PT Lentera Wahana Indonesia sudah cukup efektif dalam merencanakan pengeluaran dan pendapatan. Namun, disiplin anggaran perlu diperkuat di beberapa departemen untuk menghindari over-budgeting. Pelatihan dan pemantauan yang lebih ketat dapat membantu meningkatkan kepatuhan anggaran.

4.2 Strategi Pengelolaan Kas yang Optimal

Salah satu aspek kunci dari strategi keuangan PT Lentera Wahana Indonesia adalah pengelolaan kas yang optimal. Perusahaan menggunakan sistem manajemen arus kas yang modern, yang memungkinkan pemantauan real-time terhadap pemasukan dan pengeluaran. Ini membantu dalam menjaga likuiditas perusahaan. Meski demikian, terdapat beberapa bulan di mana arus kas mengalami tekanan akibat pembayaran piutang yang tertunda. Sistem manajemen arus kas yang digunakan sangat membantu dalam menjaga likuiditas perusahaan. Namun, tekanan pada arus kas akibat penundaan pembayaran piutang mengindikasikan perlunya perbaikan dalam manajemen piutang. Implementasi kebijakan kredit yang lebih ketat dan penagihan yang proaktif dapat membantu mengurangi risiko ini. PT Lentera Wahana Indonesia telah berhasil mencapai keseimbangan yang tepat antara pendanaan melalui utang dan ekuitas. Mereka memperhitungkan biaya modal, risiko keuangan, dan fleksibilitas keuangan untuk mengoptimalkan struktur modalnya. Pendekatan ini mendukung investasi jangka panjang dan maksimalisasi nilai pemegang saham. Kebijakan dividen yang bijaksana juga diterapkan, menunjukkan komitmen perusahaan terhadap pembagian hasil secara konsisten kepada pemegang saham. Tim keuangan secara rutin melakukan analisis keuangan mendalam setiap kuartal, termasuk evaluasi kinerja, identifikasi tren, dan peramalan keuangan. Hasil analisis ini menjadi dasar untuk pengambilan keputusan strategis. Praktik ini tidak hanya mengevaluasi kinerja saat ini tetapi juga merencanakan strategi masa depan. Penggunaan alat analisis canggih seperti analisis prediktif dapat meningkatkan ketepatan peramalan keuangan perusahaan.

Meskipun PT Lentera Wahana Indonesia berhasil menerapkan strategi keuangan yang efektif, perusahaan menghadapi berbagai tantangan yang mempengaruhi keuangan mereka. Tantangan internal meliputi resistensi terhadap perubahan internal dan upaya untuk meningkatkan efisiensi operasional. Di sisi lain, tantangan eksternal termasuk fluktuasi nilai tukar mata uang dan regulasi ketat. Perusahaan merespons tantangan ini dengan mengadopsi strategi penyesuaian yang fleksibel, seperti meningkatkan komunikasi antardepartemen, mengembangkan keterampilan keuangan di seluruh organisasi, dan mengintegrasikan teknologi keuangan terbaru untuk meningkatkan efisiensi dan ketepatan dalam pengambilan keputusan. PT Lentera Wahana Indonesia juga memiliki sistem pengendalian internal yang ketat untuk mencegah fraud dan kesalahan, dengan audit internal yang rutin untuk memastikan kepatuhan terhadap kebijakan perusahaan. Untuk lebih meningkatkan efektivitas pengendalian internal, mereka dapat mempertimbangkan implementasi teknologi audit berbasis data yang dapat mendeteksi anomali lebih cepat. PT Lentera Wahana Indonesia telah mencatat berbagai pencapaian signifikan berkat strategi keuangan yang diterapkan. Mereka berhasil mencapai kinerja keuangan stabil, tingkat pengembalian investasi yang kompetitif, dan mempertahankan posisi pasar yang kuat. Evaluasi terus menerus diperlukan untuk mengidentifikasi area yang dapat ditingkatkan serta peluang baru untuk pertumbuhan dan inovasi di masa depan. Secara keseluruhan, perusahaan telah menetapkan landasan yang kuat dalam pengelolaan keuangan yang efektif. Dengan terus mengembangkan strategi keuangan yang adaptif dan responsif, PT Lentera Wahana Indonesia siap menghadapi tantangan dan memanfaatkan peluang di pasar yang dinamis dan kompetitif.

5. KESIMPULAN

Artikel ini menyoroti pentingnya strategi keuangan yang efektif di PT Lentera Wahana Indonesia untuk memastikan stabilitas dan pertumbuhan perusahaan di lingkungan bisnis yang dinamis dan kompetitif. Perusahaan telah mengadopsi strategi seperti perencanaan anggaran

terstruktur, pengelolaan arus kas yang cermat, dan penggunaan teknologi akuntansi modern. Analisis keuangan mendalam dan sistem pengendalian internal yang ketat juga telah diterapkan untuk mendukung keputusan strategis dan memastikan kepatuhan terhadap kebijakan perusahaan. Meskipun demikian, terdapat area untuk ditingkatkan seperti memperkuat disiplin anggaran di seluruh departemen dan meningkatkan manajemen piutang. Dengan perbaikan di area ini, PT Lentera Wahana Indonesia dapat lebih efektif mengoptimalkan sumber daya dan mencapai tujuan bisnis jangka panjang mereka.

PT Lentera Wahana Indonesia perlu memperkuat disiplin anggaran di seluruh departemen. Ini dapat dilakukan dengan memberikan pelatihan berkala mengenai pentingnya pengelolaan anggaran yang ketat dan memantau kepatuhan secara rutin. Penerapan insentif bagi departemen yang berhasil mengikuti anggaran dengan tepat juga dapat menjadi motivasi tambahan. Implementasi teknologi audit berbasis data dapat membantu mendeteksi anomali dan potensi fraud lebih cepat. Perusahaan dapat mempertimbangkan penggunaan perangkat lunak audit yang mampu menganalisis data secara real-time dan memberikan peringatan dini mengenai potensi masalah.

Mengingat dinamika pasar yang terus berubah, penting bagi PT Lentera Wahana Indonesia untuk secara berkala mengevaluasi dan menyesuaikan strategi keuangannya. Melakukan review strategi setidaknya setiap tahun akan memastikan bahwa perusahaan selalu berada pada jalur yang tepat untuk mencapai tujuan bisnis jangka panjang. Untuk menjaga dan meningkatkan kompetensi tim keuangan, perusahaan harus menyediakan pelatihan berkelanjutan terkait perkembangan terbaru dalam teknologi akuntansi, regulasi keuangan, dan praktik terbaik dalam manajemen keuangan.

6. DAFTAR PUSTAKA

- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2019). *Fundamentals of Financial Management*. Cengage Learning.
- Gitman, L. J., & Zutter, C. J. (2015). *Principles of Managerial Finance*. Pearson.
- Ross, S. A., Westerfield, R. W., & Jordan, B. D. (2016). *Fundamentals of Corporate Finance*. McGraw-Hill Education.
- Van Horne, J. C., & Wachowicz, J. M. (2009). *Fundamentals of Financial Management*. Pearson.
- Wild, J. J., Subramanyam, K. R., & Halsey, R. F. (2014). *Financial Statement Analysis*. McGraw-Hill Education.
- Laudon, K. C., & Laudon, J. P. (2018). *Management Information Systems: Managing the Digital Firm*. Pearson.

Copyrights

Copyright for this article is retained by the author(s), with first publication rights granted to the journal.

This is an open-access article distributed under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution license (<http://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>).